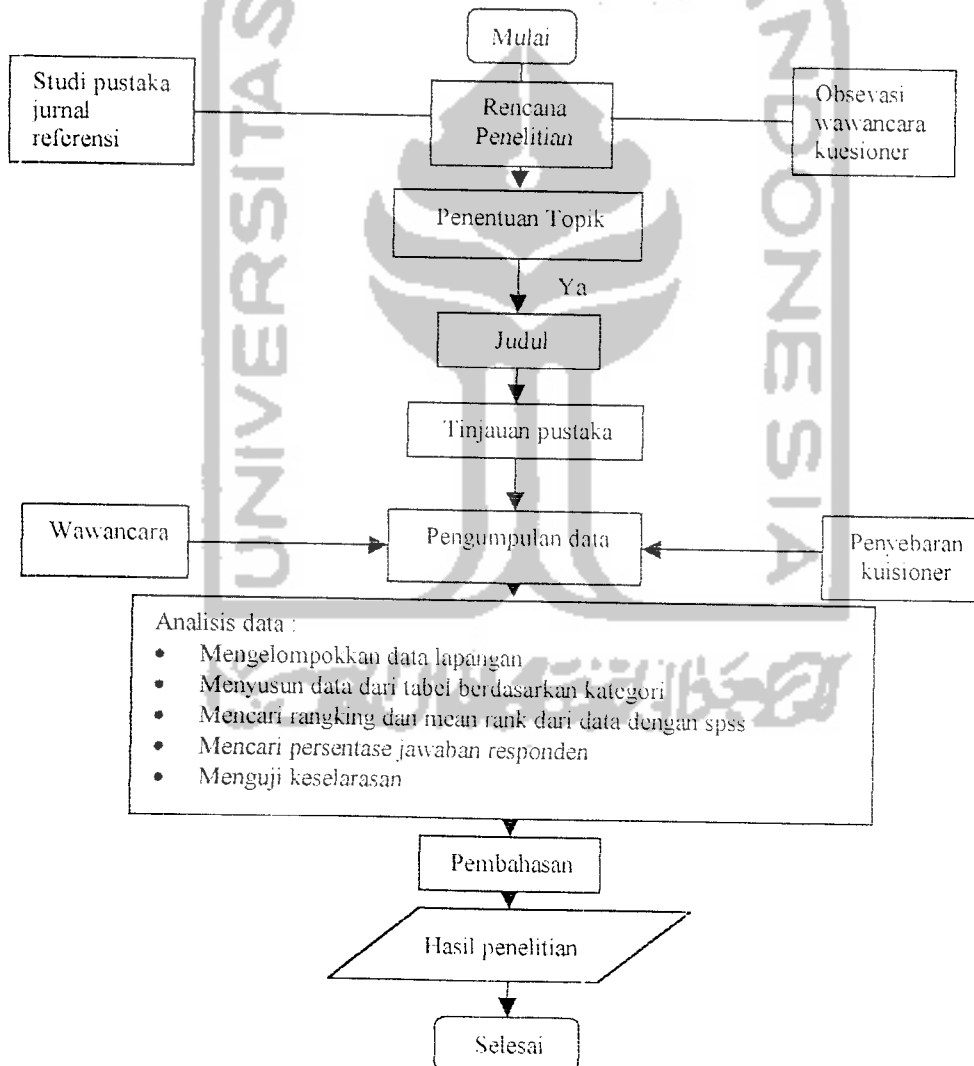


## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pada penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap yang selengkapnya dapat dilihat pada bagan alir berikut :



Gambar 4.1. Bagan Alir Sistematika Penelitian

## 4.2. Metoda Pendekatan

Model atau pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian adalah metoda survei. Metoda deskriptif adalah suatu metoda dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, atau metoda deskriptif dapat juga berupa pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Jenis penelitian dengan metoda survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Tujuan dari penggunaan metoda deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran mengenai faktor-faktor dominan penyebab pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi.

## 4.3. Metoda Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data bagi kepentingan penelitian. Pengumpulan data ini sangat penting dari data yang terkumpul akan dibuat analisis dan kesimpulan hasil penelitian.

Studi penelitian mengenai analisis faktor-faktor dominan penyebab pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek ini didasarkan pada hasil data yang representatif dari bidang usaha industri jasa konstruksi yang ada. Melihat keterbatasan waktu serta kesediaan dari responden untuk memberikan data yang dibutuhkan, maka studi penelitian ini dibatasi pada perusahaan konstruksi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini

ditujukan kepada para manager proyek yang merupakan responden dari penelitian tugas akhir ini dengan jumlah yang telah ditentukan.

Data mengenai persepsi manager tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi diperoleh dari perusahaan kontraktor dengan mengisi daftar pertanyaan/kuesioner. Daftar pertanyaan atau kuesioner ini telah disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

#### **4.3.1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian daftar pertanyaan/kuisisioner.

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah satu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara harus selalu diusahakan agar terjadi komunikasi dan interaksi dua arah antara peneliti dan responden, sebagai objek penelitian. Keuntungan wawancara adalah dimungkinkannya penggalian yang mendalam terhadap informasi yang dibutuhkan dari responden.

Kegiatan wawancara ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk memperoleh, menkonfirmasikan atau memperkuat fakta.

2. Untuk meningkatkan kepercayaan atas informasi yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Untuk memperkuat perasaan atau pandangan-pandangan pribadi seseorang yang menjadi objek penelitian.
4. Untuk memperoleh standar suatu kegiatan

Dengan demikian faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan wawancara adalah :

1. Keadaan responden atau orang yang akan diwawancarai, misalnya :  
Karakteristik sosial, kemampuan menangkap pertanyaan dan kemampuan menjawab pertanyaan.
2. Keadaan pewawancara sendiri, seperti karakteristik sosial, kemampuan wawancara dan motivasi.
3. Situasi wawancara, yaitu waktu dan tempat yang tepat.
4. Isi wawancara, seperti tingkat kepekaan pada tema, kesukaan dan minat bagi responden.

b. Pengisian daftar pertanyaan (kuesioner)

Bentuk lain dari kegiatan wawancara adalah pengisian daftar pertanyaan (kuesioner) yang merupakan bentuk wawancara tidak langsung. Daftar pertanyaan ini berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang logis dan merupakan pernyataan positif untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap tujuan penelitian.

#### 4.3.2. Kuesioner

Penelitian cara survei dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu daerah dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Untuk penelitian ini sampel diambil dari manajer proyek yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menggunakan kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner bersifat tertutup ini merupakan kuesioner yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban lain. Alasan peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup dikarenakan sangat luasnya teori tentang sistem koordinasi yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan proyek. Peneliti mengambil 20 sampel pertanyaan mengenai sistem koordinasi yang mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek dari ketiga alat koordinasi yaitu : Organisasi, Sistem kerja ,dan komunikasi, untuk mengetahui bagaimana persepsi manager tentang pengaruh dari sistem koordinasi tersebut, apakah mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek, dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu konsep sistem yang tepat untuk mengelola proyek secara sistematis dan efisien.

Kuesioner yang disebarakan terdiri dari atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang data umum responden, seperti nama dan lokasi proyek. Bagian kedua, daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi manager tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian inti yaitu yang berkaitan dengan alat-alat koordinasi antara lain, konsep organisasi, sistem kerja serta sistem komunikasi pengaruhnya terhadap waktu pelaksanaan proyek. Daftar

pertanyaan tersebut merupakan permasalahan yang ada pada proyek yang diperoleh dari hasil kajian pustaka. Pertanyaan ini berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Jawaban untuk pertanyaan ini terdiri atas lima pilihan sebagai berikut :

1. Bobot 5 = sangat setuju
2. Bobot 4 = setuju
3. Bobot 3 = ragu-ragu
4. Bobot 2 = tidak setuju
5. Bobot 1 = sangat tidak setuju

Dalam penyebaran kuisioner, peneliti sebagian mendatangi langsung perusahaan kontraktor (manajer proyek) yang mempunyai alamat jelas. Penggunaan kuisioner didalam penelitian tugas akhir ini mempunyai batasan-batasan tertentu. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat harus sederhana, dan langsung mengenai sasaran.
- b) Pertanyaan yang dibuat harus dapat dimengerti oleh responden.
- c) Penggunaan kuisioner memakan waktu lama untuk memperoleh jawaban.

#### **4.4. Metode Analisis Data**

Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisioner yang terkumpul, kemudian dilakukan tahapan penelitian selanjutnya yaitu dilakukan metoda analisis data atau pengolahan data dari data yang terkumpul. Dari daftar pertanyaan (kuisioner), data yang harus dianalisis adalah sistem koordinasi pengaruhnya terhadap waktu pelaksanaan proyek.

Langkah pengolahan atau analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisis melalui metode statistik.

Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini khususnya dalam pengolahan data dengan metode statistik dilakukan oleh komputer dengan menggunakan program SPSS 10.0 *for windows*, yang merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. Laporan dari hasil pembahasan atau perhitungan akan ditampilkan dalam format program SPSS. Alasan dipilihnya program SPSS 10.0 *for windows*, karena program ini mempunyai banyak keunggulan sehingga memudahkan bagi peneliti untuk menggunakan program tersebut sebagai pengolahan data, disamping itu juga dalam program ini menyediakan begitu banyak fasilitas analisis. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah *kendall's concordance analysis* untuk mencari keselarasan dari sampel terkumpul dalam sistem koordinasi yang mempengaruhi waktu pelaksanaan dari proyek konstruksi.

